

## PEMANFAATAN APLIKASI CANVA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN TEKS BIOGRAFI KELAS X SMA N 5 SURAKARTA

Riyantika Saraswati<sup>1</sup>, Cintaning Mega Setiastuti<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Profesi Guru  
e-mail<sup>1</sup>[riyantikasa@student.uns.ac.id](mailto:riyantikasa@student.uns.ac.id) <sup>2</sup>[megacintaning@gmail.com](mailto:megacintaning@gmail.com)

### Abstrak

Artikel ini merupakan penelitian pengembangan yang menggabungkan berbagai literatur yang relevan dan dijelaskan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Fokus pembahasan adalah pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran untuk materi teks biografi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Pentingnya penggunaan media pembelajaran oleh guru sebagai dukungan dalam proses pengajaran di bidang pendidikan menjadi topik yang dibahas. Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan oleh guru selain buku atau metode ceramah, dan diharapkan dapat disesuaikan dengan materi dan keadaan peserta didik masing-masing. Perkembangan teknologi yang pesat saat ini memungkinkan setiap individu menguasai teknologi sebagai pendukung dalam berbagai aktivitas, termasuk dalam pendidikan. Salah satu media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan peserta didik adalah aplikasi Canva. Canva adalah aplikasi online yang menawarkan desain menarik dalam bentuk template, fitur-fitur, dan kategori yang beragam. Dengan desain yang beragam dan menarik, pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. Melalui penggunaan aplikasi Canva, guru dapat mengajarkan pengetahuan, kreativitas, dan keterampilan kepada peserta didik, sehingga media ini juga dapat digunakan dalam berbagai aspek kehidupan.

Kata kunci: Aplikasi Canva; Media pembelajaran; Pelajaran bahasa Indonesia; Teknologi.

### Abstract

This article is a development research that combines various relevant literature and is explained using a qualitative descriptive approach. The focus of the discussion is the use of the Canva application as a learning medium for biographical text material in Indonesian subjects. The importance of using instructional media by teachers as support in the teaching process in education is the topic discussed. Learning media is a tool used by teachers in addition to books or lecture methods, and is expected to be adapted to the material and circumstances of each student. The current rapid development of technology allows every individual to master technology as a support in various activities, including in education. One of the technology-based learning media that teachers and students can use is the Canva application. Canva is an online application that offers attractive designs in the form of various templates, features, and categories. With various and attractive designs, learning becomes more interesting and not boring. Through the use of the Canva application, teachers can teach knowledge, creativity and skills to students, so that this media can also be used in various aspects of life.

Keywords: Canva app; Instructional Media; Indonesian lessons; Technology

### 1. PENDAHULUAN

Di era sekarang ini teknologi berkembang sangat pesat yang memudahkan pekerjaan manusia. Tidak dapat dipungkiri bahwa manusia zaman sekarang hidup dan tumbuh berdampingan dengan teknologi. Pada dasarnya teknologi diciptakan untuk tujuan positif guna membantu dan mempermudah aktivitas penggunaannya. Kemajuan teknologi dimanfaatkan pada berbagai bidang termasuk di bidang pendidikan. Menurut Arsyad (2013: 85), apabila teknologi

dihubungkan dengan pendidikan dan pembelajaran, maka teknologi mempunyai pengertian sebagai perluasan konsep dari media. Media menurut Asosiasi Pendidikan Nasional Amerika adalah media dalam lingkup pendidikan sebagai salah satu benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat dan didengar, dibaca, atau dibicarakan, beserta instrument yang dipergunakan untuk kegiatan tertentu (Oka, 2017: 5). pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dilakukan dengan maksud untuk memfasilitasi belajar (yaumi, 2018:6).

Pada bidang pendidikan, teknologi dapat dimanfaatkan sebagai sarana penghubung antara materi yang disampaikan oleh pengajar kepada peserta didik. Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran menjadi solusi jitu untuk menarik minat peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Dalam hal ini pengajar dituntut untuk kreatif dalam memanfaatkan media teknologi. Aplikasi media pembelajaran berbasis teknologi adalah penggunaan teknologi perangkat keras (hardware) dan penggunaan perangkat lunak (software) untuk presentasi, tayangan gambar bergerak (video), audio (audio) sebagai media pembelajaran. Menurut Djulhijah, dkk (2017: 3) menjelaskan bahwa Inovasi media pembelajaran merupakan salah satu cara untuk menarik perhatian dan meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran di sekolah.

Media pembelajaran dapat membantu pendidik dalam menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik apabila disiapkan dan dikembangkan secara kreatif (Ulfah, 2017 : 12) Menurut Suryani, dkk. (2018:4) media pembelajaran merupakan media yang dimanfaatkan dalam proses pembelajaran yang menjadi alat bantu serta sarana pengajar dalam menyampakan pesan dari sumber belajar kepeserta didik sebagai penerima materi ajar. Sedangkan menurut Sudjana dan Rivai (2009: 25) sangat dianjurkan memanfaatkan media dalam kegiatan pembelajaran karena dapat membantu dalam menyampaikan materi secara jelas serta mudah dipahami oleh peserta didik. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran sangat berperan besar dalam tercapainya tujuan pembelajaran dengan menghadirkan media sebagai perantara serta materi yang disampaikan oleh pengajar dapat diserap secara baik oleh peserta didik. Menurut Sumiharsono dan Hasanah (2017: 23-24) terdapat tiga karakteristik atau ciri media pembelajaran antara lain 1) Ciri fiksatif, 2) ciri manipulasi, 3) Ciri distributif.

Banyak jenis media pembelajaran yang sudah dikembangkan pada era sekarang ini, baik media audio, visual, ataupun video. Salah satu media yang digunakan saat proses pembelajaran yaitu canva. Dijelaskan dalam jurnal Supradaka (2022: 63) Sejarah Canva dimulai pada tanggal 1 Januari 2012, Canva didirikan oleh Melanie Perkins yang sebelumnya juga mendirikan Fusion Books, penerbit buku ternama di Australia. Di tahun pertama debutnya, Canva melejit dengan membukukan rekor pengguna sebanyak 750.000. Sebagai program desain online, canva menyediakan bermacam desain yang dapat dimanfaatkan di dunia pendidikan seperti presentasi, resume, poster, pamflet, brosur, grafik, infografis, spanduk, penanda buku, bulletin, dan lain sebagainya yang disediakan dalam aplikasi canva. Pemanfaatan media canva pada kegiatan pembelajaran diharapkan mampu menarik minat peserta didik dalam menerima materi. Menurut Tanjung & Faiza (2019: 80-81) aplikasi canva memiliki beberapa kelebihan diantaranya: 1) mempunyai bermacam desain, *template*, dan animasi yang menarik yang dapat meningkatkan kreativitas pengajar dan peserta didik, 2) menghemat waktu dalam membuat media pembelajaran yang dapat dilakukan melalui laptop ataupun gawai, 3) dapat melakukan kolaborasi dengan orang lain melalui *share link*, 4) dapat diunduh dalam berbagai bentuk, seperti powerpoint ataupun video.

Salah satu pembelajaran yang memanfaatkan canva sebagai media pembelajaran ialah teks biografi. Teks biografi berisikan riwayat hidup seorang tokoh inspiratif yang dapat menjadi teladan. Penulisan kisah hidup tokoh mencakup permasalahan yang pernah dihadapi maupun kelebihan-kelebihan tokoh yang dapat menginspirasi. Pemanfaatan media canva pada pembelajaran teks biografi dapat digunakan dalam menyampaikan materi ataupun dalam pembuatan tugas oleh peserta didik. Melihat pentingnya keberadaan pengembangan media

pembelajaran, maka pendidik perlu untuk meningkatkan kompetensinya dalam mengembangkan media pembelajaran Canva.

Berdasarkan hasil penelaahan tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sangatlah penting dalam meningkatkan minat belajar siswa terkhusus penggunaan media canva pada materi teks biografi. Dari penjelasan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "PEMANFAATAN APLIKASI CANVA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN TEKS BIOGRAFI KELAS X SMA N 5 SURAKARTA".

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Satori dan Komariah (2017:164-175) penelitian kualitatif dinyatakan absah apabila memiliki derajat keterpercayaan (credibility), keteralihan (transferability), kebergantungan (dependability) dan kepastian (confirmability). Penelitian ini menggunakan metode observasi. Observasi bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran yang berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *Projek Based Learning* dengan memanfaatkan media canva. Penelitian ini dilakukan di SMAN 5 Surakarta. Subjek dalam penelitian ini, yaitu peserta didik kelas X E-3. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa uraian kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia pada materi teks biografi dengan model pembelajaran *project Based Learning* di kelas X E-3.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Minat belajar peserta didik kelas X E-3 masih tergolong rendah, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah suasana belajar yang tidak menyenangkan akibat pendekatan pembelajaran yang hanya berorientasi pada materi buku teks. Fokus yang terlalu kuat pada materi tanpa memperhatikan aspek-aspek yang lebih menarik dan interaktif dapat menyebabkan peserta didik menjadi tidak tertarik dan bosan. Hal ini kemudian tercermin dalam sikap pasif mereka dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan kurangnya disiplin dalam mengumpulkan tugas. Untuk mengatasi masalah tersebut, ada beberapa langkah dapat diambil, salah satunya adalah penggunaan metode dan media pembelajaran yang beragam. Guru sebaiknya menggunakan variasi metode pembelajaran dan media yang menarik, sehingga dapat membantu meningkatkan minat belajar peserta didik. Misalnya, penggunaan teknologi, video, atau sumber daya pembelajaran interaktif lainnya yang relevan dengan materi pelajaran.

Salah satu teknologi yang dapat diterapkan guru dalam pembelajaran adalah penggunaan Canva sebagai media pembelajaran dan beberapa potensi pemanfaatannya dalam konteks pengajaran teks biografi. Canva adalah alat desain grafis yang populer dan serbaguna yang dapat digunakan untuk membuat berbagai materi pembelajaran, termasuk presentasi, infografis, dan desain visual lainnya. Dalam konteks pengajaran teks biografi, Canva dapat digunakan untuk:

1. Membuat infografis biografi: Guru atau siswa dapat menggunakan Canva untuk membuat infografis yang menarik dan informatif tentang tokoh-tokoh terkenal yang dipelajari dalam teks biografi. Infografis dapat berisi gambar, fakta penting, dan kronologi kehidupan tokoh tersebut
2. Membuat presentasi visual: Canva menyediakan berbagai template presentasi yang menarik dan mudah disesuaikan. Guru atau siswa dapat menggunakan template ini untuk membuat presentasi visual yang menarik untuk mempresentasikan teks biografi.
3. Membuat ilustrasi dan gambar: Dalam teks biografi, seringkali terdapat deskripsi tentang kehidupan dan peristiwa yang melibatkan tokoh-tokoh. Canva dapat digunakan untuk membuat ilustrasi atau gambar yang sesuai dengan deskripsi tersebut, sehingga memperkaya pengalaman pembaca.

Membuat poster atau brosur: Canva juga dapat digunakan untuk membuat poster atau brosur yang menarik tentang tokoh-tokoh dalam teks biografi. Poster atau brosur ini dapat digunakan sebagai bahan promosi dalam kegiatan pembelajaran.

Pemanfaatan Canva dalam pembelajaran teks biografi di SMA N 5 Surakarta akan melibatkan implementasi teknologi dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran teks biografi menggunakan media canva adalah *Problem Based Learning*. Adapun langkah-langkah pembelajarannya yang pertama adalah mengenalkan konsep biografi kepada siswa, yaitu cerita tentang kehidupan seseorang yang ditulis oleh orang lain. Contoh biografi tokoh terkenal relevan juga perlu diberikan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas. Kemudian, langkah kedua adalah membentuk masalah atau pertanyaan terkait dengan biografi, misalnya, "Apakah seorang pemimpin harus memiliki pengalaman hidup yang sulit untuk menjadi sukses?" Langkah selanjutnya adalah melakukan diskusi kelompok, di mana siswa dibagi menjadi kelompok kecil dan diminta untuk berdiskusi tentang pertanyaan tersebut dan mencari contoh-contoh dari biografi tokoh terkenal yang mendukung atau membantah jawaban mereka. Setiap kelompok dapat menggunakan media Canva untuk membuat presentasi yang menarik, dengan menggunakan teks, gambar, dan grafik. Setelah presentasi, dilakukan analisis dan refleksi bersama dengan siswa. Selanjutnya, siswa akan menulis teks biografi tokoh terkenal pilihan mereka sendiri, mengaplikasikan prinsip-prinsip yang telah dipelajari selama pembelajaran. Setelah itu, siswa akan mempresentasikan teks biografi mereka kepada kelas dan menerima umpan balik dari guru dan teman sejawat. Terakhir, dilakukan refleksi akhir untuk memperdalam pemahaman siswa tentang pembelajaran tersebut.

Respon siswa terhadap penggunaan Canva dalam pembelajaran teks biografi cenderung positif. Mereka menyambut baik penggunaan media ini karena Canva memberikan mereka kesempatan untuk menghasilkan presentasi yang menarik secara visual. Dengan fitur-fitur desain yang intuitif dan beragam template yang tersedia, siswa dapat dengan mudah mengatur teks, gambar, dan grafik dalam presentasi mereka. Siswa merasa terlibat dalam pembelajaran karena mereka dapat secara kreatif menyusun slide presentasi menggunakan Canva. Mereka dapat memilih desain yang sesuai dengan konten biografi yang mereka tulis, menambahkan ilustrasi atau gambar tokoh terkenal, serta menggunakan grafik untuk memvisualisasikan data penting dalam cerita biografi.

Penggunaan Canva juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengasah keterampilan desain grafis mereka. Mereka dapat mengeksplorasi berbagai elemen desain dan menciptakan presentasi yang estetis dan profesional. Hal ini membuat siswa merasa bangga dengan hasil karya mereka dan memberikan motivasi tambahan dalam pembelajaran. Selain itu, Canva memudahkan siswa dalam berkolaborasi dalam kelompok. Mereka dapat dengan mudah berbagi proyek mereka, memberikan masukan, dan saling menginspirasi. Dengan adanya fitur kolaborasi ini, siswa dapat belajar secara bersama-sama dan memperkaya pemahaman mereka tentang teks biografi.

Secara keseluruhan, penggunaan Canva dalam pembelajaran teks biografi memungkinkan siswa untuk menggabungkan keterampilan menulis dengan desain visual yang menarik. Hal ini membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif, kreatif, dan menyenangkan bagi siswa, serta membantu mereka mengembangkan keterampilan yang relevan di era digital ini. Penerapan Canva sebagai media pembelajaran memiliki beberapa keuntungan yang signifikan. Pertama, Canva memberikan fleksibilitas yang tinggi dalam pembuatan materi pembelajaran.

Dengan beragam template, elemen desain, dan gambar yang tersedia, guru dapat dengan mudah membuat materi yang menarik dan visualmente sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Ini membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik dan membuat pembelajaran lebih interaktif. Kedua, Canva menyediakan antarmuka pengguna yang intuitif dan mudah digunakan, bahkan bagi mereka yang tidak memiliki latar belakang desain grafis. Guru dan siswa dapat dengan cepat menguasai alat-alat dasar dan mulai menciptakan konten berkualitas tinggi tanpa perlu waktu yang lama untuk belajar. Ini menghemat waktu dan memungkinkan guru untuk fokus pada isi pembelajaran. Selanjutnya, Canva mendukung kolaborasi dan berbagi. Guru dapat berkolaborasi dengan sesama guru atau siswa dapat berkolaborasi dalam proyek kelompok. Ini meningkatkan keterlibatan siswa, mempromosikan pembelajaran tim, dan memperluas pemahaman melalui perspektif yang

berbeda.

Namun, ada beberapa tantangan dalam penerapan Canva sebagai media pembelajaran. Pertama, aksesibilitas internet dan perangkat yang memadai dapat menjadi kendala. Jika tidak semua siswa memiliki akses yang stabil, hal ini dapat menyebabkan kesenjangan dalam partisipasi dan penguasaan teknologi. Selain itu, ada kemungkinan tergantung pada template yang telah disediakan, siswa cenderung mengikuti pola yang sama dalam pembuatan presentasi. Ini dapat membatasi kreativitas mereka dan menyebabkan hasil yang seragam. Penting bagi guru untuk mendorong siswa untuk memanfaatkan fitur desain yang berbeda dan mengeksplorasi ide-ide baru. Selain itu, Canva adalah alat yang terus berkembang, dengan pembaruan dan fitur baru yang terjadi secara berkala. Ini dapat menuntut guru untuk terus mengikuti perkembangan dan menguasai fitur-fitur baru agar dapat memanfaatkannya secara optimal dalam pembelajaran.

Meskipun ada beberapa tantangan, manfaat Canva sebagai media pembelajaran jauh lebih besar. Canva dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif bagi siswa dengan kreativitas, kemudahan penggunaan, dan kemampuan kolaborasi yang dimilikinya.

Berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran yang dicapai melalui pemanfaatan Canva sebagai media pembelajaran, diperoleh temuan yang sangat positif. Pertama, siswa terlibat secara aktif dan terlihat sangat antusias dalam menggunakan Canva untuk membuat presentasi mereka. Mereka menunjukkan semangat yang tinggi dalam proses kreatif, berbagi ide dengan kelompok mereka, dan mencari inspirasi untuk menciptakan konten yang menarik. Tingkat partisipasi yang tinggi ini menunjukkan bahwa Canva berhasil mendorong keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Selanjutnya, evaluasi juga mengungkapkan bahwa materi pembelajaran yang dibuat dengan Canva memiliki kualitas yang baik dan menarik secara visual. Siswa berhasil menggabungkan teks, gambar, dan grafik dengan baik, sehingga menyampaikan informasi dengan jelas dan menarik. Selain itu, variasi desain dan penggunaan elemen grafis dalam presentasi menunjukkan tingkat keberagaman dan kreativitas yang mencerminkan pemahaman konsep yang baik.

Peningkatan pemahaman siswa juga terlihat melalui evaluasi ini. Siswa mampu menjelaskan konsep pembelajaran dengan baik melalui presentasi yang mereka buat. Mereka dapat menggambarkan dengan tepat menggunakan teks yang baik dan memilih gambar serta grafik yang relevan. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa setelah menggunakan Canva sebagai media pembelajaran. Selain itu, evaluasi juga mengungkapkan perkembangan keterampilan desain grafis siswa. Mereka dapat mengaplikasikan prinsip-prinsip desain grafis dengan baik dalam pembuatan presentasi, menggunakan fitur-fitur Canva dengan lancar, mengatur elemen desain dengan baik, dan menciptakan tata letak yang menarik. Keterampilan desain grafis siswa terlihat meningkat seiring dengan penggunaan Canva dalam pembelajaran.

Umpan balik dari siswa juga sangat mendukung pemanfaatan Canva sebagai media pembelajaran. Mereka merasa terlibat dan menikmati penggunaan Canva dalam pembelajaran. Siswa mengungkapkan bahwa Canva membantu mereka menyampaikan ide dengan lebih kreatif dan visual, serta memperoleh keterampilan desain yang berguna. Kemampuan untuk berkolaborasi dalam kelompok dan kemudahan berbagi hasil kerja juga disoroti oleh siswa.

Berdasarkan hasil evaluasi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Canva sebagai media pembelajaran berhasil mencapai hasil yang sangat positif. Siswa terlibat secara aktif, kualitas materi pembelajaran meningkat, pemahaman siswa meningkat, keterampilan desain grafis berkembang, dan umpan balik siswa juga mendukung penggunaan Canva dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa Canva adalah alat yang efektif dan bermanfaat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterampilan siswa.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian minat belajar peserta didik kelas XE-3 masih rendah karena pendekatan pembelajaran yang hanya berorientasi pada materi buku teks. Fokus yang terlalu kuat pada materi tanpa memperhatikan aspek-aspek yang lebih menarik dan interaktif menyebabkan peserta didik kehilangan minat dan menjadi bosan. Hal ini tercermin dalam sikap pasif mereka dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan kurangnya disiplin dalam mengumpulkan tugas.

Untuk mengatasi masalah tersebut, penelitian menyarankan penggunaan metode dan media pembelajaran yang beragam. Salah satunya adalah pemanfaatan teknologi, seperti penggunaan Canva sebagai media pembelajaran. Canva sebagai alat desain grafis serbaguna dapat membantu meningkatkan minat belajar peserta didik melalui berbagai potensi pemanfaatannya dalam pengajaran teks biografi. Canva dapat digunakan untuk membuat infografis biografi yang menarik, presentasi visual, ilustrasi, gambar, poster, dan brosur. Dalam konteks pengajaran teks biografi, penggunaan Canva memberikan siswa kesempatan untuk menggabungkan keterampilan menulis dengan desain visual yang menarik. Hal ini membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif, kreatif, dan menyenangkan bagi siswa. Pemanfaatan Canva juga dapat mengembangkan keterampilan desain grafis siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Canva dalam pembelajaran teks biografi mendapatkan respon yang positif dari siswa. Mereka merasa terlibat dalam pembelajaran, dapat mengeksplorasi kreativitas mereka, dan memperoleh keterampilan desain grafis yang berguna. Siswa juga menikmati kolaborasi dalam kelompok dan kemudahan berbagi hasil kerja menggunakan Canva.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dzulhijjah, Putri D., dkk. (2015). *Penerapan Prezi Dekstop sebagai Media Presentasi untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Hidrokarbon di Kelas X SMA Negeri 9 Pekanbaru*. Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, vol. 2, no. 2. 1-11.
- Oka. Gede Putu. (2017). *Media dan Multimedia Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish
- Satori, Djam'an dan Komariah, Aan. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana dan Rivai. (2009). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.
- Sumiharsono, Rudy dan Hasanah, Hisbiyatul. 2017. *Media Membelajaran*. Jawa Timur: Pustaka Abadi.
- Supradaka. (2022). *Pemanfaatan Canva Sebagai Media Perancangan Grafis*. Jurnal IKRAITH TEKNOLOGI, Vol .6, No. 1
- Suryani, Nunuk, Achmad Setiawan, Aditin Putria. 2018. *Metode Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: Rosda Karya.
- Tanjung, R. E., & Faiza, D. (2019). *Canva Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika*. VoteTEKNIKA: Jurnal Vocational Teknik Elektronika dan Informatika, (Online), Vol.7 No. 2
- Ulfah, A. (2017). *Pengembangan Multimedia Interaktif Untuk Pembelajaran Menulis Teks Cerpen*.  
Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra, 4(1), 1-18.
- Yaumi, Muhammad. (2018). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Grup